JIPM: Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat

https://jurnal.astinamandiri.com/index.php/JIPM
Volume 3 | Nomor 1 | Januari |2025
e-ISSN: 2985-7473

SOSIALISASI DAN PELATIHAN PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL DENGAN BIJAK BAGI SISWA SISWI MAN 3 TANGERANG

[1*]Imam Hidayat, [2]Fordiana Ekawati, [3]Endin Fahrudin
Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
imam.males99@gmail.com

Keywords:
PKM (Community Service Program); Social Media; MAN Students; ITE Law

Abstract
Community service can be defined as an academic response by campus communities to the needs, challenges, or issues faced by society, either directly or indirectly. This activity is an actualization of the social responsibility and concern of campus members toward the wider community. It includes concrete efforts to improve the quality of human resources through expanding knowledge and understanding, as well as enhancing life skills. It inherently involves the active, creative, and innovative participation of campus members in various forms of transformative community development, enabling communities to achieve a better life (independent and dignified). With the increasing number of people becoming technologically literate, ranging from children to the elderly, social media platforms have become more diverse, including Facebook, Instagram, TikTok, and others. However, the widespread lack of knowledge on how to use social media properly and ethically has become a significant issue in recent times. Many people have faced legal consequences under the Information and Electronic Transactions Law (ITE Law), resulting in criminal penalties. For instance, in 2020, a celebrity was involved in a legal case related to the dissemination of false information about COVID-19. Students, politicians, and many others have also faced similar issues. This situation has motivated us to educate the public on how to use social media wisely, ethically, and in accordance with the ITE Law. Given Indonesia's vast population, the active role of university students is critical in this regard, as students are considered to be an educated segment of society. Therefore, as educational providers at the university level, we aim to involve students in raising public awareness regarding the proper, ethical, and lawful use of social media. To begin this initiative, we will start by targeting high school-level institutions, specifically at Madrasah Aliyah Negeri 3 Tangerang

Keywords:
PKM; Sosial media;Siswa MAN,UUD ITE.

Abstract
Pengabdian kepada masyarakat dapat diartikan sebagai respon akademik masyarakat kampus atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi oleh masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kegiatan ini merupakan aktualisasi dari tanggung jawab dan kepedulian sosial warga kampus kepada masyarakat luas, yang meliputi usaha-usaha nyata untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui perluasan wawasan dan pengetahuan, serta peningkatan keterampilan hidup. Terkandung didalamnya partisipasi aktif, kreatif, dan inovatif warga kampus dalam berbagai bentuk *community development* yang bersifat transformatif, sehingga masyarakat mampu mencapai kehidupan yang lebih baik (mandiri dan bermartabat). Semakin banyak orang yang melek akan teknologi baik dari kalangan anak-anak sampai orang tua, sosial media pun semakin banyak jenisnya, ada *facebook,*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International

insatgram, tik-tok, dan lain-lain. Begitu banyaknya ketidaktahuan akan pengetahuan bagaimana cara menggunakan media sosial yang baik dan benar menjadi masalah dibelakangan ini, banyak yang terkena kasus undang-undang ITE yang berujung pada hukum pidana, misalnya salah seorang selebritis ditahun 2020 terkait penyebaran berita bohong covid-19, mahasiswa, bahkan politikus dan masih banyak lainnya, hal ini tentunya mendorong pada kami untuk mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan sosial media yang bijak, yang baik, dan tidak melanggar undang-undang ITE. Begitu luas masyarakat Indonesia tentunya akan sangat banyak peran aktif mahasiswa disitu, karena seorang mahasiswa adalah masyarakat yang dianggap berpendidikan. Maka dari itu kami selaku peyelenggara pendidikan ditinggkat kampus akan mengajak mahasiswa untuk mensosialisasikan terkait penggunaan media sosial yang bijak, yang baik dan yang benar kepada masyakarat, dan disini kami akan memulai dari tinggkat sekolah menengah ke atas tepatnya di Madrasah Aliayah Negeri 3 Tangerang

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

PENDAHULUAN

Perkembangan tekonologi informasi yang cepat mengubah banyak manusia baik secara perilaku maupun secara pengetahuan. Banyaknya masyarakat yang melek akan teknologi baik dari kalangan anak-anak sampe orang tua, sosial media pun semakin banyak jenisnya, ada *facebook, insatgram, tik-tok*, *Twitter* dan lain-lain. Media sosial telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari, terutama bagi generasi muda. Siswa-siswi di sekolah menengah, termasuk di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tangerang, mengakses media sosial hampir setiap hari. Interaksi yang terjadi di dunia maya kini tidak lagi terbatas pada ruang dan waktu, memungkinkan para pengguna, termasuk pelajar, untuk berbagi informasi, pengalaman, dan aspirasi dengan mudah. Namun, meski media sosial memiliki banyak manfaat, tidak sedikit pula tantangan yang muncul dari penggunaannya (Yasin et al., 2022). Begitu banyaknya media sosial ini maka berakibat pada penggunaanya yang banyak tidak sesuai pada tempat dan kondisinya karena mudah sekali untuk masuk dan interaksi di media sosial tersebut.

Penggunaan yang tidak bijak terhadap media sosial, seperti penyebaran informasi palsu *(hoaks), cyberbullying*, hingga ketergantungan pada teknologi, menjadi masalah yang kerap dihadapi oleh remaja (Yusi Kamhar & Lestari, 2019). Selain itu, siswa-siswi sering kali tidak memahami dampak dari jejak digital mereka, yang dapat memengaruhi reputasi dan masa depan mereka. Tantangan ini membuat edukasi tentang penggunaan media sosial yang bijak semakin mendesak. Ketidaktahuan akan pengetahuan bagaimana cara menggunak media sosial yang baik dan benar menjadi masalah dibelakangan ini, banyak yang terkena kasus undang-undang ITE sehingga berakibat pada hukum pidana, contohnya pada tahun 2020 terkait salah satu selebriti indonesi yang berurusan degan hukum akibat penyebaran berita bohong terkait covid-19, kasus politikius yang menyebarkan ujaran kebencian dan deskriminasi kepada Presiden ditahun 2017, dan masih banyak contoh lainnya yang berujung pada kasus hukum pidana, hal ini tentunya mendorong pada kami selaku penyelanggara pendidikan untuk

mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana cara menggunakan sosial media yang bijak, yang baik, dan yang tidak melanggar undang-undang ITE.

Pentingnya pemanfaatan media sosial secara positif tidak hanya terbatas pada menghindari risiko, tetapi juga pada kemampuan untuk memanfaatkan *platform* ini untuk pengembangan diri. Media sosial memiliki potensi besar untuk menjadi alat pembelajaran, eksplorasi minat, serta sarana untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan (Purbohastuti, 2017). Misalnya, banyak siswa yang telah menggunakan media sosial untuk mempromosikan karya seni, menulis, atau bahkan memulai usaha kecil-kecilan. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial, jika dimanfaatkan secara bijak, dapat menjadi alat yang sangat produktif. Oleh karena itu, penting untuk memberikan pemahaman kepada siswa-siswi tentang bagaimana memanfaatkan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab . Begitu luas masyarakat Indonesia tentunya akan sangat banyak peran aktif bagi mahasiswa disitu, karena seorang mahasiswa adalah masyarakat yang dianggap berpendidikan tentunya bagi siswa tingkat dibawahnya mulai dari sekolah menengah pertama(SMP) sampai sekolah menengah atas (SMA) sederajat, juga dianggap mampu dan sudah dewasa oleh masyarakat umum. Maka dari itu kami selaku peyelenggara pendidikan ditinggkat kampus akan mengajak mahasiswa untuk mensosialisasikan terkait penggunaan media sosial yang bijak, yang baik dan yang benar kepada masyakarat, dan disini kami akan memulai dari tinggkat sekolah menengah ke atas tepatnya di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Tangerang untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sosial media dengan bijak dan benar agar tidak melanggar Undang-Undang ITE.

Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dengan Bijak bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa-siswi MAN 3 Tangerang mengenai cara memanfaatkan media sosial secara produktif dan aman. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat meningkatkan literasi digital para siswa, sehingga mereka mampu menjadi pengguna media sosial yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, para siswa dapat menggunakan media sosial tidak hanya untuk bersosialisasi, tetapi juga untuk belajar, mengembangkan kreativitas, dan meningkatkan kesadaran digital.

METODE

Untuk mencapai tujuan dari program sosialisasi dan pelatihan ini, pelaksanaan kegiatan dirancang melalui beberapa tahapan yang terstruktur untuk menyelesaikan masalah penggunaan media sosial yang tidak bijak sekaligus memberikan pengetahuan dan keterampilan yang relevan kepada siswa. Tahapan ini meliputi **tahap persiapan** dan **tahap pelaksanaan**.

Pada tahap persiapan, sejumlah kegiatan penting dilakukan untuk memastikan keberhasilan program. Kegiatan tersebut mencakup penyusunan materi yang akan disampaikan kepada siswa, pengorganisasian pemateri yang kompeten di bidangnya, koordinasi dengan pihak sekolah untuk menyelaraskan jadwal dan kebutuhan, serta persiapan media dan alat bantu yang mendukung proses sosialisasi dan pelatihan. Semua langkah ini dilakukan untuk menciptakan proses pelaksanaan yang efektif dan terarah.

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari program ini, di mana pengenalan dan penyampaian materi dilakukan secara langsung kepada siswa-siswi MAN 3

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International

Tangerang. Dalam kegiatan ini, siswa diberikan penjelasan mengenai dasar-dasar penggunaan media sosial yang bijak, disertai praktik langsung yang melibatkan mereka secara aktif. Program ini juga mencakup diskusi interaktif, di mana siswa diberi ruang untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan menyampaikan pendapat mengenai media sosial. Diskusi ini bertujuan untuk memahami pola penggunaan media sosial di kalangan siswa sekaligus mengidentifikasi permasalahan yang sering mereka alami dalam berinteraksi di platform digital. Dengan pendekatan ini, program diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam membangun kesadaran dan keterampilan siswa terkait penggunaan media sosial yang baik, bijak, dan sesuai dengan ketentuan hukum, seperti yang diatur dalam Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik (UUD ITE).

Gambar 2.1 Foto kegiatan PKM di MAN 3 Tangerang

Di akhir pelatihan, siswa mengikuti kuis dan penilaian sederhana yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan. Penilaian ini mencakup dua aspek utama, yaitu teori dan praktik, yang berfokus pada penggunaan media sosial secara bijak. Langkah ini dilakukan untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep secara teoretis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk menjaga keberlanjutan program, siswa diminta untuk membuat rencana tindak lanjut berupa pemanfaatan media sosial dengan tujuan yang lebih positif. Contohnya meliputi promosi sekolah, kampanye sosial, atau kegiatan produktif lainnya yang bermanfaat bagi lingkungan mereka. Siswa yang terlibat dalam pelatihan kemudian dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk menyusun ide-ide kreatif terkait penggunaan media sosial yang bijak. Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan rencana mereka di hadapan guru dan rekan-rekan mereka, sehingga tercipta suasana kolaboratif yang mendorong inisiatif serta tanggung jawab bersama.

Setelah pelatihan, pihak sekolah dan tim pelaksana berkomitmen untuk melakukan pemantauan terhadap perkembangan siswa dalam menggunakan

media sosial. Proses pemantauan ini dilengkapi dengan bimbingan lanjutan yang dilakukan secara berkala. Bimbingan tersebut mencakup diskusi kelompok, sesi penyuluhan, hingga konseling individual, yang dirancang untuk mendukung siswa dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip penggunaan media sosial yang bertanggung jawab. Dengan adanya dukungan berkelanjutan ini, diharapkan siswa dapat mempertahankan kebiasaan positif yang telah mereka pelajari selama program.

Acara pelatihan ditutup dengan sesi refleksi yang melibatkan siswa, guru, dan narasumber. Dalam sesi ini, para peserta diajak untuk berbagi pengalaman dan manfaat yang mereka peroleh dari kegiatan pelatihan. Penghargaan khusus diberikan kepada siswa yang menunjukkan partisipasi aktif selama kegiatan berlangsung, sebagai bentuk apresiasi atas kontribusi mereka. Selain itu, masukan dan saran dari siswa juga dikumpulkan untuk menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program serupa di masa depan. Dengan tahapan pelaksanaan yang sistematis dan menyeluruh ini, para siswa MAN 3 Tangerang diharapkan tidak hanya memahami pentingnya penggunaan media sosial secara bijak, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara konsisten dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, mereka dapat menghindari berbagai dampak negatif yang seringkali menyertai penyalahgunaan media sosial.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Tangerang, yang terletak di wilayah Kabupaten Tangerang, tepatnya di Jl. Raya Mauk, Buaran Jati, Kecamatan Sukadiri, Kabupaten Tangerang, Banten (15530). Lokasi ini dipilih berdasarkan potensi siswa yang tinggi untuk memanfaatkan media sosial secara positif, serta kebutuhan mendesak untuk memberikan edukasi mengenai penggunaan media sosial secara bertanggung jawab. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi MAN 3 Tangerang yang berjumlah 30 orang. Mereka merupakan generasi muda yang aktif menggunakan media sosial, tetapi masih membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai etika bermedia sosial dan risiko yang dapat ditimbulkan apabila media sosial digunakan secara tidak bijak. Melalui program ini, diharapkan mereka dapat menjadi agen perubahan di lingkungan mereka dengan memanfaatkan media sosial secara produktif dan bertanggung jawab.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan PKM yang kami lakukan di lingkungan MAN 3 Tangerang, dengan peserta para siswa yang terdiri kurang lebih 30 orang dalam proses pelatihan yang dilakukan yaitu memanfaatkan sosial media yang bijak dan benar semua siswa sebagian besar bisa mengerti dan memahami walaupun masih ada yang belum terlalu ahli untuk membedakan mana yang benar dan mana yang sesuai kebutuhan namun tentunya ini harus dilakukan sosialisasi lanjutan terkait UUD ITE dan kontrol langsung dari berbagai pihak termasuk keluarga dan sekolah setelah melakukan pelatihan. Dari sosialisasi dan praktek langsung dalam penggunakan media sosial dan pemilihan sosial media yang sesuai kebutuhan, secara keseluruhan kegiatan bisa terlaksana dengan baik dan lancar.

PEMBAHASAN

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International

Untuk kegiatan PKM yang dilaksanakan yaitu hari pada hari Jum'at 13 September 2024 yang dimulai pada pukul 08.30 .00 s/d 10.10, jumlah peserta yang akan melakukan pelatihan ini berkisar 30 siswa, yang nantinya dibagi beberapa sessi mulai dari pembukaan, sambutan, pemberian materi secara konsep, praktek langsung bersosial media yang bijak, dilanjutkan dengan sessi tanya jawab.

Berikut adalah susunan acara PKM yang telah diselenggarakan di MAN 3 Tangerang:

Tabel.4.1 Tabel *Rundown*

Waktu	Durasi	Acara	Pelaksana
07.45 – 08.00	15 menit	Persiapan	Panitia PKM
08.00 – 08.10	10 menit	Pembukaan	MC
08.10 – 08.40	30 menit	Sambutan	Kepala Sekolah dan Ketua PKM
08.40 – 10.30	110 menit	Acara Inti	Seluruh anggota PKM
10.30 – 10.45	15 menit	Penutup	MC

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Tangerang, dapat disimpulkan bahwa materi yang disampaikan dengan tema "Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan Media Sosial dengan Bijak bagi Siswa/Siswi Madrasah Aliyah Negeri 3 Tangerang" berhasil dipahami dan diimplementasikan oleh siswa yang menjadi peserta pelatihan. Melalui pelatihan ini, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya etika dalam menggunakan media sosial, serta cara memanfaatkan platform tersebut secara bijak dan sesuai kebutuhan.

Hasil dari kegiatan ini juga dapat langsung dirasakan oleh siswa, yang menunjukkan kemampuan untuk mengunduh dan menggunakan media sosial secara lebih terarah dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya memberikan edukasi teoritis, tetapi juga berdampak praktis bagi para peserta. Siswa mampu mengaplikasikan materi yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam aktivitas mereka di media sosial.

Untuk pengembangan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat selanjutnya, beberapa saran perlu dipertimbangkan. Salah satu saran utama adalah memperluas cakupan kegiatan dengan tema yang sama ke sekolah-sekolah lain, baik di tingkat SMP, SMA, maupun masyarakat umum. Dengan demikian, lebih banyak kelompok masyarakat dapat merasakan manfaat dari edukasi terkait penggunaan media sosial yang aman, baik, dan bijak. Selain itu, pelaksanaan kegiatan berikutnya dapat menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan kelompok sasaran. Pendekatan yang berbeda akan memastikan materi yang disampaikan lebih relevan dan efektif bagi setiap kelompok target.

Melalui pengembangan seperti ini, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada

siswa MAN 3 Tangerang, tetapi juga masyarakat umum di berbagai kalangan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih sehat dan bertanggung jawab di tengah masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiansyah, R., Sirait, N., Ilham, M., Maulana, M. I., Pasyah, A. A., & Pratama, A. W. (2022). Sosialisasi Penggunaan Media Sosial Yang Bijak Dan Aman Di Smp Mizan. *Abdi Jurnal Publikasi*, *1*(2), 169-174.

Iswanto, H. F., Anggraeni, R., Kartikasari, R., Bahij, A. T. B., & Kadarwati, S. (2021). Pelatihan bijak bermedia sosial sebagai upaya pendidikan karakter pada remaja. *Jurnal Abdimas*, *25*(2), 197-206.

Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Purbohastuti, A. W. (2017). Vol. 12, No. 2, Oktober 2017. *Ekonomika*, *12*(2), 212–231.

Surani, D., Imelda, Y., & Saputra, D. A. (2021). Penyuluhan dan sosialisasi bijak dalam menggunakan media sosial. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)–Aphelion | Vol*, *2*(1).

Setiawati, S., & Ramdhania, K. F. (2020). Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Hand sanitizer, Hand soap Dalam Rangka Ikut serta Menanggulangi COVID-19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, *1*(1), 11-18.

Yasin, R. Al, Anjani, R. R. K. A., Salsabil, S., Rahmayanti, T., & Amalia, R. (2022). Pengaruh Sosial Media Terhadap Kesehatan Mental Dan Fisik Remaja: a Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *3*(2), 83–90. https://doi.org/10.31004/jkt.v3i2.4402

Yusi Kamhar, M., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi : Jurnal Ilmu Pendidikan*, *1*(2), 1–7. https://doi.org/10.33366/ilg.v1i2.1356.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International